

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.
  - a. Pada bulan Januari 2024, Kota Balikpapan mengalami inflasi sebesar 0,10% (mtm), lebih rendah dibandingkan bulan Desember 2023 yang mengalami inflasi sebesar 0,39% (mtm). Sementara secara tahunan, inflasi IHK Kota Balikpapan tercatat sebesar 3,54% (yoy), atau lebih tinggi dibandingkan inflasi nasional (2,57% yoy) dan inflasi gabungan 4 Kab/Kota di Provinsi Kalimantan Timur (2,95% yoy).
  - b. Pada bulan Februari 2024, Kota Balikpapan mengalami inflasi sebesar 0,08% (mtm), lebih rendah dibandingkan bulan Desember 2023 yang mengalami inflasi sebesar 0,10% (mtm). Sementara secara tahunan, inflasi IHK Kota Balikpapan tercatat sebesar 3,22% (yoy), atau lebih tinggi dibandingkan inflasi nasional (2,75% yoy) dan lebih rendah dari inflasi di Provinsi Kalimantan Timur (3,28% yoy).
  - c. Pada bulan Maret 2024, Kota Balikpapan mengalami inflasi sebesar 0,47% (mtm), lebih tinggi dibandingkan bulan Februari 2024 yang mengalami inflasi sebesar 0,08% (mtm). Sementara secara tahunan, inflasi IHK Kota Balikpapan tercatat sebesar 2,95% (yoy), atau lebih rendah dibandingkan inflasi nasional (3,05% yoy) dan inflasi di Provinsi Kalimantan Timur (3,03% yoy).

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. Inflasi pada bulan Januari 2023 didorong oleh cabe rawit, angkutan udara, daging ayam ras dan ikan layang serta tomat. Kenaikan harga pada angkutan udara disebabkan oleh kenaikan harga avtur, meningkatnya aktivitas kedinasan dan penyelenggaraan kegiatan skala regional dan nasional serta memasuki libur sekolah dan natal di Kota Balikpapan. Selanjutnya, inflasi pada Cabe rawit, daging ayam ras dan tomat disebabkan permintaan yang sangat tinggi jelang natal 2023 dan berkurangnya pasokan dari daerah sentra akibat cuaca yang tidak menentu yang mempengaruhi produksi dan sebaran distribusi yang tidak merata sehingga disparitas harga tinggi .
2. Inflasi pada bulan Februari 2024 didorong oleh Beras, angkutan udara, Ikan Layang, udang basah dan sawi . Kenaikan harga pada angkutan udara disebabkan oleh kenaikan harga avtur, meningkatnya aktivitas kedinasan dan penyelenggaraan kegiatan skala regional dan nasional serta memasuki Bulan Ramadhan. Selanjutnya, inflasi pada Beras dan sawi serta ikan layang dan udang basah disebabkan permintaan yang sangat tinggi jelang ramadhan dan berkurangnya pasokan dari daerah sentra akibat cuaca yang tidak menentu yang mempengaruhi produksi dan sebaran distribusi yang tidak merata sehingga disparitas harga tinggi .
3. Inflasi pada bulan Maret 2024 didorong oleh Beras, Ikan Layang, cabe rawit, telur ayam ras dan emas perhiasan . Kenaikan harga beras disebabkan oleh faktor suplai dan demand, kenaikan demand seiring meningkatnya konsumsi di periode ramadhan sementara disisi suplai akibat bergesernya masa panen akibat el-nino serta musibah banjir di daerah pemasok di luar kota Balikpapan. Selanjutnya, inflasi ikan layang, cabe rawit dan telur ayam disebabkan permintaan yang sangat tinggi jelang ramadhan dan berkurangnya pasokan dari daerah sentra akibat cuaca yang tidak menentu yang mempengaruhi produksi dan sebaran distribusi yang tidak merata sehingga disparitas harga tinggi. Serta kenaikan harga emas perhiasan disebabkan kenaikan harga global seiring ekspektasi Bank Central America Serikat (AS) untuk melakukan pemangkasan suku bunga.

Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

### **Program/Kegiatan TPID Januari-Maret 2024 di Kota Balikpapan**

1. Melakukan Monitoring Harga dan Ketersediaan Bahan pokok oleh Dinas Perdagangan dan diinformasikan melalui media sosial secara harian.
2. Pelaksanaan Bazar Murah TPID di Halaman Pemkot Balikpapan yang dikolaborasikan dengan pelaksanaan Germas setiap bulan di minggu ke-2 serta penukaran tabung Gas 3 kg ke 5 Kg.
3. Pelaksanaan Gelar Pasar Tani setiap minggu di 3 tempat di Kota Balikpapan yaitu Halaman Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan (Selasa), Taman 3 Generasi (Sabtu) dan Lapangan Merdeka (Minggu)
4. Penyaluran Bantuan Pangan Cadangan Beras Pemerintah untuk Bulan Januari, Februari dan Maret 2024 Berkerjasama Bulog, Pemkot Balikpapan dan Posindo.
5. Penyerahan Bantuan Sosial Pemerintah Kota Balikpapan dalam rangka pengendalian dan penanganan dampak inflasi daerah melalui dana BTT diberikan kepada 7.479 peneriman manfaat sebesar Rp.300.000,-/bulan/penerima manfaat selama 3 Bulan ( Februari, Maret dan April )
6. Pelaksanaan Capacity Building TPID Kota Balikpapan “ Tekhnis perhitungan Inflasi Tahun Dasar 2022 “
7. Mengeluarkan Surat Edaran Walikota tentang Belanja Bijak dan Cerdas jelang Ramadhan dan Idul Fitri 2024 dan Launching Umat Peduli inflasi
8. Pelaksanaan pasar murah/ pangan murah jelang Ramadhan dan Idul Fitri 2024 di Kelurahan Baruu Ulu Kecamatan Balikpapan Barat.
9. Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah Kota Balikpapan dalam rangka menyambut Bulan Ramadhan tanggal 6-7 Maret 2024 di Kelurahan Baru Ulu Balikpapan Barat.
10. Launching Umat Peduli inflasi dalam rangka perkuat sinergi menjaga stabilitas harga pangan di Kota Balikpapan tanggal 8 Maret 2024 di Mesjid At -Taqwa Balikpapan
11. Iklan Layanan masyarakat melalui televisi lokal perihal cerdas dan bijak dalam berbelanja selama bulan Ramadhan 1445 H.
12. Pelaksanaan Pasar Murah Ramadhan dan Idul Fitri 1445 H di Halaman Parkir Pasar Inpres Kebun Sayur Balikpapan tanggal 27-29 Maret 2024
13. Pelaksanaan High Level Meeting TPID Kota Balikpapan yang di pimpin oleh Walikota Balikpapan tanggal 28 Maret 2024.

#### **4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.**

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi antara lain:

- i) Cuaca yang tidak menentu sehingga mempengaruhi jumlah produksi bahan pangan di daerah sentra dan distribusi pasokan yang tidak merata di berbagai daerah,
- ii) Permintaan yang tinggi jelang Idul Fitri dan pasca HBKN ,
- iii) Meningkatnya penumpang di bandara di bulan Ramadhan dan jelang Idul Fitri dan arus balik HBKN serta
- iv) Tingginya permintaan untuk berbagai komoditas pangan dan jasa di Kota Balikpapan yang ditengah 2 (dua) Program Srategis Nasionalyaitu RDMP Pertamina Balikpapan dan

Pembangunan IKN.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Upaya menjaga tingkat inflasi agar tetap berada pada rentang terkendali yaitu  $2,5\% \pm 1\%$ , Rencana aksi dan intervensi dalam strategi pengendalian inflasi dalam kerangka Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan (GNPIP) sebagai berikut:

1. Pemantauan perkembangan harga dan persediaan (stok) khususnya untuk komoditas pangan utama, dimana untuk saat ini yang menjadi fokus adalah komoditas beras dan cabai rawit;
2. Mendorong keberlanjutan pelaksanaan operasi pasar/ pangan murah untuk komoditas penyumbang inflasi ke seluruh kecamatan di Balikpapan;
3. Optimalisasi Kerjasama Antar Daerah (KAD) untuk komoditas bahan pokok penting (Bapokting);
4. Segera mengoprasikan kios penyeimbang di Balikpapan khususnya di pasar pandan sari dan pasar klandasan untuk ikut menstabilkan harga.
5. Meningkatkan peran Peruma Manuntung Sukses dalam ikut serta dalam menyiapkan ketersediaan pasokan dan stabilisasi harga.